

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Di bagian akhir pembahasan tesis ini perlu melakukan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan tesis serta memberikan saran-saran yang konstruktif kepada semua pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan khususnya kepala sekolah sebagai pelayan pengembangan profesionalitas guru.

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis mengkaji dan mengadakan analisa tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMA N 2 Banjarsari Dan SMP N 3 Banjarsari, maka penulis dapat menyimpulkan gambaran singkat dari penelitian tesis ini sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas

Guru di SMA N 2 Banjarsari-Lebak dan SMP N 3 Banjarsari yaitu:

- a. Analisis Lingkungan Sekolah

Analisis lingkungan sekolah memungkinkan sebuah sekolah untuk menemukan peluang-peluang dan mengeksplotasi

peluang-peluang tersebut untuk melawan kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah. Analisa lingkungan adalah proses memonitoring terhadap lingkungan sekolah yang bertujuan untuk mengidentifikasi peluang (opportunities) dan tantangan (threats) yang mempengaruhi kemampuan sekolah untuk mencapai tujuannya.

#### b. Peningkatan Kualitas

Kepala sekolah terus meningkatkan potensinya dengan terus belajar, membaca, dan pelatihan. Seperti yang kita ketahui bersama kompetensi kepala sekolah sebagaimana tertulis dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah.

### 2. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru melalui :

#### B. Penyusunan Visi Dan Misi

Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru di SMA N 2 Banjarsari dan SMP N 3

Banjarsari yang ber lokasi di Kabupaten Lebak-Banten, dalam menentukan tujuan sebagai tahapan wujud sekolah menuju visi, menjelaskan apa yang ingin dicapai dalam upaya pengembangan sekolah.

#### C. Penyesuaian Latar Belakang Keilmuan Dengan Pekerjaan

Dalam merumuskan program kegiatan penyesuaian guru dilakukan dengan pemetaan profil profesinalitas guru dengan menggunakan instrumen evaluasi diri pada awal tahun pelajaran, yang hasilnya digunakan sebagai acuan dalam merencanakan program pengembangan sekolah. Dalam memilih orang untuk menjadi wakil kepala sekolah tidak sembarangan agar pekerjaan yang kita berikan bisa seuai dengan yang kita harapkan.

#### D. Memberikan Pembinaan Kepada Guru

Mengikut sertakan guru dalam kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), pelatihan penyusunan Silabus dan RPP, mengikuti kerja kelompok guru, dan penataran-penataran mengikutkan guru dalam program pendidikan dan pelatihan dijadikan sebagai pengembangan diri

guru untuk meningkatkan kemampuan guru, selain itu juga untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar dan bisa meningkatkan mutu pendidikan.

#### E. Melakukan Kontroling Dan Evaluasi

Selain itu juga untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam bidang yang diajarkan. Kemudian kepala sekolah selalu melakukan kroscek dan mengontrol ke dalam kelas. Untuk mengamati guru dalam proses belajar mengajar. Hal lain adalah selalu mengecek bagi guru yang tidak masuk mengajar baik ada keterangan maupun yang tidak.

#### F. Memberikan Motivasi

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru dengan memberikan motivasi guru yaitu menciptakan situasi yang harmonis, memenuhi semua perlengkapan yang diperlukan serta memberikan penghargaan dan hukuman. Salah satu kemampuan yang harus di miliki oleh seorang pemimpin memberikan motivasi kepada bawahannya,

hal serupa juga harus di miliki oleh kepala sekolah untuk memotivasi guru.

#### G. Memeriksa Keuangan Sekolah

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam proses pendidikan dan potensi yang sangat menentukan jalannya suatu proses pendidikan. Komponen keuangan merupakan komponen produksi yang menentukan proses kegiatan- kegiatan belajar mengajar dalam sekolah dengan komponen komponen lainnya.

#### H. Melakukan Supervisi Dengan Pengawas

Program-program supervisi yang disusun oleh Kepala Sekolah adalah program semester dan bulanan semuanya termuat dalam program tahunan yang menjadi tanggung jawab Kepala Sekolah. Penyusunan program supervisi ini secara tidak langsung memberikan acuan dari pengawas dalam melaksanakan rencana kerja.

3. Identifikasi keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin dan meningkatkan profesionalisme guru

a. Wawancara Guru

Dalam penelitian ini guru-guru yang ber ada di SMA N 2 Banjarsari dan SMP N 3 Banjarsari menyatakan keberhasilan untuk keberhasilan kepala sekolah.

a. Wawancara Siswa

- a. Ada yang mengatakan kepala sekolah nya memiliki pembaharuan yang baik
- b. Adajuga yang mengatakan kepala sekolah nya terlalu ketat
- c. Ada pula yang mengatakan kepla sekolah nya ramah
- d. Ada juga yang mengatakan kepla sekolah nya tidak tepat waktu
- e. Ada pula yang mengatakan kepala sekolah nya mampu berkomunikasi dengan berbagai kalangan

b. Wawancara Orang Tua

Orang tua banyak memahami akan kegiatan yang ada di sekolah, adanya perkelahian, buli, dan kegiatan siswa yang melanggar tata tertib sekolah lalu di berikan hukuman yang setimpal dengan yang di lakukan murid, itu ada lah halyang wajar.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Terciptanya kondisi penelitian strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru dalam suatu wilayah persekolahan untuk mencapai tujuan pendidikan tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah yang pada akhirnya akan berpengaruh luas terhadap hasil yang ingin dicapai atau yang telah ditentukan.

Hasil analisis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru dimungkinkan untuk dapat diimplikasikan ke sekolah yang lain baik dalam satu kota maupun pada kota lain. Implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru yang dapat diaplikasikan adalah

Pertama kepala sekolah merumuskan program pendidikan dengan melibatkan bersama beberapa guru senior dan wakil kepala sekolah untuk merapat kan terlebih dahulu.

Kedua, kepala sekolah memberikan pelatihan untuk para guru yang berada di bidang masing-masing sehingga ilmu dan juga pengalaman terus bertambah sehingga Siswa memiliki

kualitas yang baik karena guru-guru yang ada di sekolahnya profesional dan berilmu.

Ketiga, monitoring dan evaluasi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Negeri 2 Banjarsari dan SMPN 3 Banjarsari dalam pelaksanaan pendidikan selalu dimonitor atau dipantau oleh Kepala Sekolah kemudian hasilnya dievaluasi bersama tim pembantu supervisi pendidikan titik Langkah ini dapat dilakukan oleh sekolah lain.

Keempat, pelaksanaan pendidikan di SMA N 2 Banjarsari di SMPN 3 Banjar Sari menemui berbagai bentuk kesulitan yang diidentifikasi menjadi beberapa faktor penghambat kegiatan peningkatan profesionalitas guru yang dilakukan oleh Kepala Sekolah berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan dan ditemui berbagai faktor pendukung yang menjadi kekuatan dalam pelaksanaan peningkatan profesionalitas guru yang telah dilakukan

Kelima, Segenap faktor yang menjadi faktor penghambat dicarikan solusi atau ditindaklanjuti melalui sering dengan guru yang disupervisi dan diskusi dengan tim pembantu supervisi

pendidikan guna memperoleh solusi terbaik atau atau tindak lanjut yang lebih baik, langkah ini perlu dilakukan lakukan juga oleh sekolah lain.

### **C. Saran-saran**

Dalam penelitian ini penulis Kemukakan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Seharusnya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru dilakukan dengan maksimal dan berkesinambungan titik karena melihat dari suatu permasalahan dalam pembinaan guru yang sangat perlu adanya pembinaan.
2. Hendaknya dari instansi pemerintah memberikan alokasi dana dan kesejahteraan yang merata demi berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang diharapkan titik karena faktor internal atau eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi Terhadap Peningkatan profesionalitas guru
3. Hendaklah kepala sekolah menggunakan instrumen yang telah ditentukan dan melakukan program implementasi supervisi pendidikan dan kedisiplinan guru dengan maksimal guna memperoleh data yang akurat dan valid